

ABSTRAK

Kredit bermasalah pada pinjaman online terdapat dua kepentingan saling berbenturan, di satu sisi kreditur menuntut pembayaran hutang berikut bunga dan denda. Di sisi lain debitur merasa dirugikan akibat ulah kreditur yang menyalahgunakan data pribadi debitur untuk melakukan teror dalam penagihan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji tentang mengenai perlindungan hukum bagi debitur dalam transaksi pinjaman dana online terkait data pribadi yang disalahgunakan oleh kreditur dan penyelesaian permasalahan kredit macet dan permasalahan penyalahgunaan data pribadi yang dilakukan kreditur online. Dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif penelitian ini mengacu pada peraturan UU ITE serta undang-undang terkait. Hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa : pertama, dalam ketentuan UU ITE, dan PM 20/2016, perlindungan terhadap data pribadi telah diatur dalam Pasal 26 ayat (1) UU ITE, dan pada Psl 26, Psl 27, Pasal 36 ayat 1 PM 20/2016. Kedua, berdasarkan ketentuan dalam UU ITE ataupun PM 20/2016 penyalahgunaan data pribadi ancaman sanksinya bisa berupa sanksi administratif, sanksi denda dan/ atau sanksi pidana, oleh karenanya untuk penyelesaian terhadap penyalahgunaan data pribadi yang dilakukan oleh kreditur dapat dilakukan secara perdata ataupun pidana.

Kata Kunci : Kredit Online, Penyalahgunaan Data Pribadi

ABSTRACT

Non-performing loans in online loans have two conflicting interests, on the one hand the creditor demands payment of debt along with interest and fines. On the other hand, the debtor feels aggrieved due to the actions of the creditor who misuses the debtor's personal data to carry out terror in collection. The purpose of this study is to examine the legal protection for debtors in online loan transactions related to personal data misused by creditors and the resolution of bad credit problems and problems of misuse of personal data by online creditors. By using a normative juridical research method, this research refers to the ITE Law and related laws. The results of the study, the authors conclude that: first, in the provisions of the ITE Law, and PM 20/2016, the protection of personal data has been regulated in Article 26 paragraph (1) of the ITE Law, and in Article 26, Article 27, Article 36 paragraph 1 PM 20 /2016. Second, based on the provisions in the ITE Law or PM 20/2016 misuse of personal data the threat of sanctions can be in the form of administrative sanctions, fines and / or criminal sanctions, therefore the settlement of misuse of personal data by creditors can be carried out civil or criminal.

Keywords: Online Credit, Misuse of Personal Data